

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan pembangunan infrastruktur dan konstruksi di Indonesia yang sangat pesat dalam era globalisasi, maka pemerintah membuat berbagai proyek konstruksi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi. Proyek memiliki sumber daya baik berupa material, manusia, biaya, waktu maupun alat. Hal ini, membutuhkan suatu penataan manajemen yang baik untuk mengendalikan sebuah proyek konstruksi.

Dalam sebuah proyek konstruksi terdapat berbagai tahapan yang berkaitan dengan manajemen konstruksi yang di dalamnya terdapat berbagai permasalahan mengenai pengelolaan biaya dan waktu pelaksanaan pekerjaan, sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan suatu sistem untuk manajemen biaya (*Cost Management*) dan manajemen waktu (*Time Management*) agar dalam pelaksanaan proyek dapat diselesaikan tepat waktu sesuai yang telah direncanakan serta biaya yang dikeluarkan sesuai kebutuhan proyek yang dikerjakan (Dedy Asmaroni dan Aldi Setiawan, 2020).

Perencanaan dan pengendalian biaya dan waktu ini merupakan salah satu bagian dari manajemen proyek konstruksi secara keseluruhan. Prestasi suatu proyek dapat dinilai dari segi kualitas, segi waktu, segi biaya dan segi keselamatan. Biaya yang telah dikeluarkan selama pelaksanaan pekerjaan konstruksi haruslah diukur secara berkelanjutan agar tidak terjadi kerugian pada pihak penyedia jasa konstruksi. Salah satu metode pengendalian biaya dan waktu adalah metode konsep nilai hasil (*Earned Value Concept Method*) yang dapat mengintegrasikan biaya dan waktu secara tepat.

Dalam pelaksanaan suatu proyek sangat jarang ditemui suatu proyek yang berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Pada umumnya proyek mengalami keterlambatan dan tidak sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, baik waktu maupun kemajuan pekerjaan (Muhammad Izeul Maromi dan Retno Indriyani, 2015). Tetapi ada juga proyek yang mengalami percepatan dari jadwal yang sudah direncanakan. Untuk menghindari kerugian pada proyek dapat memperkirakan biaya penyelesaian proyek apakah sesuai dengan

rencana awal dari jadwal proyek pada masing-masing periode pelaporan dan jumlah keuntungan atau kerugian pada akhir proyek dengan Metode Nilai Hasil (*Earned Value*).

Konsep Nilai Hasil (*Earned Value*) merupakan salah satu metode pengendalian yang digunakan untuk mengendalikan biaya dan waktu proyek secara terpadu. Metode ini digunakan untuk menganalisis kinerja pelaksanaan dan membuat perkiraan penyelesaian proyek yang memberikan informasi kinerja proyek pada suatu periode pelaporan dan menghasilkan estimasi biaya dan waktu untuk penyelesaian seluruh pekerjaan proyek (R. A. Nurtsani, D. R. Septiadi, dan S. Suharyanto, 2017). Konsep nilai hasil menyediakan tiga elemen yaitu biaya aktual yang sudah dikeluarkan (*ACWP*), penyelesaian fisik proyek yang mencerminkan rencana penyerapan biaya (*BCWS*) serta apa yang sudah dikeluarkan (*BCWP*) atau yang disebut sebagai nilai hasil yang diperoleh.

Dalam penelitian ini diambil kasus di salah satu daerah Sumatera Barat tepatnya di Jalan Raya Balai Baru, Sungai Sapih, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat yaitu pembangunan Gedung SDN 10 Sungai Sapih. Berdasarkan Nomor Kontrak 1053/PK-RKB/SDN 10 Sei.Sapih/PPK-DIKBUD/2022, proyek pembangunan gedung SDN 10 Sungai Sapih dimulai pada tanggal 30 juni 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp. 6.647.343.260,50- (Enam Miliar Enam Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Enam Puluh Koma Lima Puluh Rupiah), waktu pelaksanaan pekerjaan selama 180 hari kalender dengan luas bangunan 49 x 32 (m) yang memiliki 2 lantai.

Pelaksanaan pekerjaan pembangunan gedung SDN 10 Sungai Sapih mengalami penambahan biaya dan waktu, penambahan biaya sebesar Rp.664.096.941,00 (Enam Ratus Enam Puluh Empat Juta Sembilan Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Satu Rupiah), waktu pelaksanaan pekerjaan selama 70 hari kalender (10 minggu). Saat terjadinya perubahan maka biaya tersebut bertambah menjadi Rp.7.311.440.201,53 (Tujuh Miliar Tiga Ratus Sebelas Juta Empat Ratus Empat Puluh Ribu Dua Ratus Satu Koma Lima Puluh Tiga Rupiah), waktu pelaksanaan pekerjaan menjadi 250 hari kalender. Proyek mengalami penambahan biaya dan waktu karena adanya 3 (tiga) pekerjaan item baru, yaitu : Pekerjaan Plafond, Pekerjaan Gerbang dan Pekerjaan Paving Blok.

Untuk mengatasi ataupun menghindari permasalahan yang ditemui di lapangan, dalam mewujudkan tercapainya sebuah proyek yang berhasil perlu adanya manajemen yang baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Earned Value Concept* (konsep nilai

hasil) merupakan metode yang menghitung besarnya biaya yang menurut anggaran sesuai dengan pekerjaan yang telah diselesaikan, dengan adanya perhitungan ini dapat diketahui hubungan antara apa yang sesungguhnya telah dicapai secara fisik terhadap jumlah anggaran yang telah dikeluarkan.

Berdasarkan masalah seperti di atas, penulis ingin lebih meneliti tentang biaya dan waktu pekerjaan proyek yang dituangkan dalam penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Biaya Dan Waktu Pada Proyek Dengan Metode Earned Value Konsep (Studi Kasus pada Proyek Pembangunan SDN 10 Sungai Sapih Kota Padang)**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan pekerjaan proyek mengalami penambahan biaya sebesar Rp.664.096.941,00 (Enam Ratus Enam Puluh Empat Juta Sembilan Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Satu Rupiah).
2. Terjadinya penambahan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi selama 70 hari kalender (10 minggu).

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih mengarah pada latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan maka diperlukan batasan-batasan masalah guna membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Pengambilan data dilakukan pada proyek pembangunan SDN 10 Sungai Sapih Kota Padang.
2. Analisis data proyek menggunakan konsep nilai hasil (Earned Value Concept)
3. Tinjauan analisa biaya dan waktu yang dilakukan dimulai pada periode minggu ke-1 hingga minggu ke-15 pelaksanaan proyek.
4. Analisis penelitian ini di titik beratkan pada biaya dan waktu pelaksanaan proyek dan tidak membahas mutu.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah biaya (*Cost*) dan waktu (*Time*) yang diperkirakan sesuai dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan ?
2. Apakah jadwal pelaksanaan pekerjaan dilakukan sesuai dengan perencanaan ?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis biaya (*Cost*) pelaksanaan pekerjaan apakah sesuai dengan rencana awal pelaksanaan proyek.
2. Untuk menganalisis waktu (*Time*) pelaksanaan pekerjaan apakah sesuai dengan pekerjaan yang direncanakan.

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, yaitu :

1. Manfaat penelitian bagi penulis :
 - a. Memperdalam pengetahuan dan ilmu manajemen khususnya dalam hal yang berkaitan dengan biaya pelaksanaan proyek.
 - b. Pemahaman yang lebih baik tentang waktu pelaksanaan dan biaya yang akan dikeluarkan pada proyek melalui metode *earned value*.
2. Manfaat penelitian bagi para pembaca :
 - a. Dapat dipakai sebagai bahan bacaan/refrensi.
 - b. Bertambahnya ilmu pengetahuan yang dapat diterapkan dalam bidang ilmu teknik sipil.
3. Manfaat penelitian untuk proyek konstruksi :
 - a. Sebagai bahan yang harus diperhitungkan dalam realisasi biaya dan waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan proyek.
 - b. Dapat memberikan terlebih dahulu peringatan terhadap pelaksanaan setiap pekerjaan yang sesuai dengan kontrak, apabila terjadi hal-hal yang tidak ekonomis atau melebihi anggaran

1.6. Sistematika Penulisan

Dengan mengacu pada proyek mengenai penyusunan skripsi, maka penulisan yang

akan dilakukan terdiri dari 5 (lima) bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan informasi secara umum dari penelitian yang berkenaan dengan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian/penulisan, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang unsur-unsur pengendalian, proses dan fungsi pengendalian, pengertian biaya dalam proyek konstruksi, komponen-komponen biaya dalam proyek, pengertian sistem manajemen pengendalian biaya, teknik dan metode pengendalian biaya, serta data-data pelaksanaan pekerjaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang uraian metode penelitian yang berisi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, bagian alir penelitian.

BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas studi kasus analisis pengendalian biaya dan waktu pada proyek pembangunan SDN 10 Sungai Sapih Kota Padang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari analisis yang telah diperhitungkan oleh penulisan dan saran yang ditunjukkan oleh penulis setelah didapatkan kesimpulan dari analisis yang telah diperhitungkan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisikan sumber-sumber buku dan referensi lain dalam pembuatan proposal penelitian, dan lampiran.